

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan intervensi data Penulis mengambil Studi kasus sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan. Asuhan Kebidanan pada Ny. I dengan anemia ringan dilaksanakan berdasarkan data dari hasil wawancara penulis kepada Ny.I

Pada tanggal 24 Mei 2025 di PMB Komariah ,S.ST.,Bdn, Desa Padmosari, Natar Lampung Selatan Ny. I datang untuk memeriksa kehamilannya dan memiliki keluhan sering merasakan pusing dan merasa kelelahan setelah dilakukan pemeriksaan hemoglobin diketahui bahwa Ny.I memiliki kadar hb 10,2 gr/dl yang dapat dikategorikan dengan anemia ringan. Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia yang paling sering dijumpai dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya asupan unsur besi dalam makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi (Nadia et al. 2022). Selain itu juga didapatkan hasil dari data subjektif suami Ny. I yang bekerja sebagai karyawan mengatakan bahwa suami terdapat dinas di luar kota dan kurang memperhatikan dan mengingatkan Ny. I untuk mengkonsumsi vitamin penambah darah yang bidan berikan kepada Ny. I untuk dikonsumsi.

Sehingga ditemukan diagnosa potensial yang didapatkan dari hasil interpretasi data diatas adalah Ny.I usia 28 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 29 minggu 3 hari dengan masalah anemia ringan. Salah satu faktor yang menyebabkan Ny.I 28 Tahun G1P0A0 sering merasakan pusing dan merasa kelelahan karena Ny.I mengalami anemia ringan sehingga perlu dilakukan penanganan segera karena jika tidak Ny.I bisa mengalami perdarahan dan komplikasi. Adapun tindakan yang akan dilakukukan untuk mengatasi anemia selain mengkonsumsi tablet fe salah satunya yaitu dengan cara asuhan pemberian pisang ambon dan tablet Fe kepada Ny.I selama 7 hari rutin pagi dan sore

Dimana salah satu manfaat dari pemberian pisang ambon dan tablet Fe adalah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Dengan mengkonsumsi dua buah pisang sehari merupakan salah satu alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan asupan zat besi bagi pasien anemia. Pisang ambon merupakan salah satu buah yang memiliki banyak kandungan baik dan bermanfaat khususnya wanita hamil, manfaat buah ini sangat baik dikonsumsi karena kandungan vit.C, vit.B6 dan zat besi pada pisang ambon dapat membantu memproduksi sel-sel darah merah serta menstimulasi produksi Hb dalam darah. pemberian buah pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore selama 7 hari bersamaan dengan mengkonsumsi tablet Fe (Enny Widayati 2021).

Pada tanggal 27 Mei 2025 penulis melakukan kunjungan ketiga dan pemeriksaan Hb di kediaman Ny. I dan setelah diperiksa kenaikan Hb Ny. I terdapat 10,6 gr/dl. Ny.I mengatakan masih lelah. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: wajah tidak pucat, konjungtiva sedikit pucat . Ny. I juga mengatakan sudah rutin mengkonsumsi tablet fe dan pisang ambon setiap hari.

Pada kunjungan dan pemeriksaan dihari ketujuh tanggal 30 Mei 2025 dirumah Ny.I, ibu mengatakan bahwa sudah rutin mengkomsumsi pisang ambon secara teratur setiap hari, dan Ny.I mengatakan sudah tidak merasa pusing dan kelelahan lagi. Melakukan pemeriksaan dan menjelaskan hasil dari pemeriksaan dan dilakukan pemeriksaan kadar HB diperoleh hasil kenaikan hemoglobin pada Ny. I 0,9 gr/dl dimana awal kunjungan hemoglobin Ny.I 10,2 gr/dl dan sekarang menjadi 11,1 gr/dl setelah Ny.I rutin mengkonsumsi tablet fe setiap malam dan mengkonsumsi pemberian pisang ambon dan tablet Fe yang dikonsumsi 2x sehari selama 7 hari.

Hasil asuhan ibu sejalan dengan hasil “Pengaruh pemberian pisang ambon dan tablet fe terhadap peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di PMB N Bogor”Penelitian studi kasus oleh (Safitri et al. 2024) terdapat perbedaan lamanya kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan yang di berikan intervensi pemberian tablet Fe dan pisang ambon dengan ibu hamil yang hanya diberikan intervensi tablet Fe saja. Pada responden 1 yang di berikan intervensi

pemberian tablet Fe dan pisang ambon terdapat kenaikan Hb dari 10,6 gr/dl menjadi 11,4 gr/dl sehingga ibu sudah tidak lagi mengalami anemia ringan setelah dilakukan observasi selama 7 hari.

Berdasarkan uraian data terdapat persamaan antara teori dengan penyebab masalah terjadinya kasus anemia terhadap Ny. I, hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus. Ny.I yang memiliki pola konsumsi yang kurang baik sehingga zat besi pada tubuh Ny.I kurang. Ny.I juga kadang memiliki kebiasaan meminum tablet fe bersamaan dengan minum teh. Untuk itu penulis memberikan asuhan kepada Ny.I untuk mengkonsumsi pisang ambon dan tablet Fe, karena buah pisang ambon memiliki kandungan zat besi yang tinggi.

Hasil evaluasi bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin terhadap Ny. I karena telah dilakukan pemberian pisang ambon dan tablet Fe setiap hari. Ny.I mengalami peningkatan sebanyak 0,9 gr/dl. Karena Ny.I memiliki keinginan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ditubuh. Ny.I juga rutin dalam mengkonsumsi pisang ambon dan tablet Fe yang diberikan dan diantarkan dalam bentuk segar oleh bidan selama 7 hari berturut-turut dan Ny. I. Ny.I juga mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi lainnya seperti sayuran-sayuran hijau, telur, daging, hati, ikan dan kacang-kacangan. Ny.I juga menjalankan sesuai dengan prosedur SOP yang diberikan oleh bidan. Dukungan serta motivasi dari suami dan bidan juga yang membuat asuhan yang diberikan kepada Ny.I berhasil. Sekarang Ny.I sudah memahami dan mengerti mengenai penyebab anemia pada dirinya. Selain rutin mengkomsumsi tablet Fe dan pisang ambon untuk peningkatan kadar hemoglobin menganjurkan Ny.I untuk tetap rutin kunjungan antenatal care.